

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan kajian pustaka terhadap pemikiran pendidikan Islam Hasan al-Banna. Implikasinya adalah bahwa sesungguhnya dalam kitab yang menjadi pedoman umat Islam yakni al-Qur'an dan Hadist dan apabila kita mau menelaah secara lebih mendalam pemikiran pendidikan Islam dari tokoh muslim ternyata akan kita temukan konsep pendidikan yang ideal itu sudah mereka gagas sebelumnya, sesuai dengan nilai-nilai pendidikan yang ada dalam al-Qur'an dan hadist. Ini menunjukkan bahwa Islam sejatinya sudah memiliki sistem pendidikan yang sangat luar biasa dan masih relevan apabila kita terapkan dalam sistem pendidikan saat ini.

Melalui kajian yang panjang terhadap konsep pendidikan Islam Imam Hasan Al-Banna pada bab penutup ini penulis dapat mendeskripsikan kesimpulan bahwa hal ini mengacu pada pertanyaan penelitian yang disampaikan dimuka yaitu bagaimana konsep pendidikan Islam menurut Hasan Al-Banna merujuk pada kitab *Risalatut Ta'aalim*, pemikiran Imam Hasan Al-Banna condong pada pemikiran yang moderat yang bersifat universal yang beliau tuangkan dalam karya yaitu *Risalatut Ta'aalim*. Konsep pendidikan Islam Imam Hasan Al-Banna meliputi:

- a. Pengertian pendidikan Islam merupakan sebagai proses pengembangan segala potensi yang dimiliki manusia dengan saling menurunkan tradisi yang baik kembali pada Al-Qur'an dan As-sunnah. Dasar-dasar pendidikan

Islam bersumber pada Al-Qur'an dan Hadist.

- b. Tujuan pendidikan Islam Imam Hasan Al-Banna adalah keikhlasan menjadi prinsip yang sangat penting sehingga prinsip ini menjadi prinsip kedua setelah *al-fahm* karena tujuan tertinggi ketika melakukan proses pengajaran adalah mengharapkan keridhaan Allah swt. dan hati yang bersih sesuai dengan slogan beliau "*Allah adalah tujuan kami*".
- c. Materi pendidikan Islam meliputi dua aspek penting yaitu ketauhidan dan keuniversalan dan integral, dalam materi pendidikan Islam Imam Hasan Al-Banna mengacu pada paradigma mekanisme yang seluruh aspek berjalan berdasarkan fungsinya akan tetapi aspek-aspek tersebut saling mengisi dengan menggunakan prinsip keseimbangan.
- d. Metode pendidikan yang digunakan oleh Imam Hasan Al-Banna yaitu Mau'izoh al-hasanah, hallul musykilat, tabligh, riyadhoh dan bimuraa'aatil isti'daadi watthobii'i metode-metode yang digunakan selaras dengan konsep manusia sebagai khalifah Allah sehingga metodenya bertumpun pada metode Qur'ani.
- e. Hubungan pendidik dan peserta didik harus harmonis dan masing-masing menjalankan tugas dan kewajibannya dengan komitmen yang tinggi.
- f. Dalam setiap proses harus dilihat dampak yang terjadi sehingga dapat dilakukan hal-hal yang senada dengan itu agar apa yang menjadi tujuan utama dapat tercapai dengan baik.

B. Saran

1. Hasan Al-Banna memang diakui adalah anak zamannya dan alur pemikirannya tentu dilatarbelakangi oleh kehidupan sosial yang menghiasinya saat itu. Namun pemikiran pendidikannya masih relevan untuk dipedomani dan dikembangkan terutama dalam membenahi lembaga pendidikan Islam atau dijadikan sebagai sebuah konsep alternatif.
2. Agar lembaga-lembaga pendidikan Islam seperti madrasah lebih menampakkan wujud dan kiprahnya sebagai pencetak individu-individu muslim yang mempunyai kompetensi menghadapi berbagai tantangan di era global, perlu menata ulang dan memformat kembali sistem pendidikan yang integral dan menyatu seperti yang dicanangkan oleh Hasan Al-Banna.